

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan yang sudah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Gambaran secara umum para remaja di Kecamatan Rancah bisa dikatakan cukup baik dari segi pergaulan daripada di perkotaan. Tata krama dan sopan santun masih dijalankan dengan baik, dan pakaian masih sangat sopan serta menutup aurat meski belum sempurna. Namun dalam segi kepribadian, hal ini masih perlu dikembangkan dan perlu adanya arahan serta pembinaan lebih lanjut di kalangan remaja. Karena melihat pada kondisi lain, para remaja di Kecamatan Rancah lebih berminat pada hiburan daripada kegiatan yang bersifat keagamaan.
2. Peran komunitas SWI dalam menumbuhkan remaja berkepribadian islami melalui literasi kajian Islam berjalan dengan baik dan mampu mencapai hasil yang cukup signifikan di kalangan remaja. Keberhasilan ini dapat dilihat dari para remaja yang sudah ikut tergabung dalam setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh SWI dan membuat para remaja memiliki kepribadian yang islami. Hal lainnya dibuktikan dengan komunitas yang masih berjalan sampai saat ini dari awal pembentukannya dan diminati oleh para remaja karena mampu menjadi wadah dan tempat yang baik bagi mereka. Meskipun dalam beberapa hal masih perlu perbaikan, seperti halnya administrasi dan koordinasi yang menurut penulis masih kurang.
3. Faktor pendukung dan penghambat dapat dibagi menjadi tiga kategori, di antaranya yaitu:

- a. Faktor Pendukung dan Penghambat Anggota Komunitas SWI dalam Menjalankan Tugasnya

Di antara faktor pendukungnya adalah penanaman akidah yang baik, penyamaan visi, dan juga lingkungan sekitar. Sedangkan faktor penghambatnya adalah egoisme dan individualisme dari masing-masing anggota.

- b. Faktor Pendukung dan Penghambat Komunitas SWI dalam Melaksanakan Perannya

Faktor pendukungnya adalah komunitas SWI yang benar-benar fokus dalam menyentuh ranah keremajaan dan juga para remaja Rancah yang mudah beradaptasi serta apresiasi dan dukungan dari masyarakat. Faktor pendukung lainnya adalah konsep saling mengingatkan antar anggota juga pemberian hadiah untuk mengajak remaja yang belum tergabung agar mau ikut kegiatan SWI. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya pergaulan bagi beberapa anggota SWI khususnya anggota yang merupakan santri, kelabilan para remaja yang membuatnya tidak konsisten, serta adanya gesekan antar komunitas yang kadang terjadi.

- c. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Kegiatan

Faktor pendukungnya adalah fasilitas umum yang diberikan kepada SWI seperti halnya Masjid Besar Baiturrahman Rancah, para anggota yang saling mendukung dan ketua yang cukup tegas. Faktor penghambatnya adalah oknum-oknum dari beberapa komunitas lain yang membuat acara tandingan, tim yang terkadang tidak kompak, serta hambatan yang berasal dari diri pribadi yaitu malas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pengurus SWI untuk lebih memperbaiki sistem administrasi dan juga koordinasi sehingga hambatan-hambatan bisa teratasi dengan baik, sehingga hambatan-hambatan yang terjadi bisa diatasi dan mencapai hasil maksimal baik dalam pelaksanaan kegiatan atau pencapaian tujuan komunitas.
2. Perlu adanya evaluasi dari kekompakan tim, karena menurut penulis kekompakan ini merupakan salah satu hal mendasar agar komunitas bisa berjalan dengan baik.
3. Kepada pemerintahan Kecamatan Rancah agar selalu memperhatikan perkembangan remaja dan mengarahkan para remaja dengan baik serta mendukung setiap aktivitas positif yang dilakukan oleh remaja.
4. Aktivistis remaja Kecamatan Rancah diharapkan selalu bisa membawa hal-hal positif bagi remaja dengan mengadakan kegiatan-kegiatan positif yang bisa membawa remaja tumbuh ke arah yang baik.

